

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian adalah proses objek agar memperoleh data dengan maksud dapat dikembangkan dan dibuktikan, sehingga berguna dalam memecahkan masalah dalam bidang tertentu.

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

Bogdan dan Taylor Menyebutkan Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif tentang orang dan perilaku mereka yang dapat diamati dengan berfokus pada lingkungan dan orang secara holistik. Krik dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi ilmu sosial tertentu yang pada dasarnya bergantung pada pengamatan individu di lingkungan mereka sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. (M.Si, 2021)

Penelitian ini pada dasarnya menggunakan metode deskriptif kualitatif, mendeskriptifkan secara sistematis *factual* atau akurat mengenai fakta-fakta, situasi dan kejadian sebenarnya yang terjadi dilapangan mengenai Implementasi Strategi Kindness dalam pembelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 31 Padang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian bertempat di sekolah SMPN 31 Padang, penelitian dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu pada bulan, 04 Mei 2026. Secara geografis SMPN 31 Padang ini terletak di Jl. Andalas, Kec. Padang, Kota Padang, Sumatera Barat.

Pemilihan di SMP Negeri 31 Padang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru IPS, ditemukan fenomena yang relevan dengan fokus penelitian mengenai implementasi strategi kindness dalam pembelajaran IPS. Selanjutnya sekolah tersebut telah menerapkan berbagai upaya pembentukan karakter peserta didik yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian. Peneliti memperoleh akses dan izin untuk melakukan penelitian sehingga memudahkan proses pengumpulan data. Selain itu, lokasi penelitian dipilih karena sesuai dengan kebutuhan penelitian dalam memperoleh informasi yang mendalam mengenai implementasi strategi kindness dalam pembelajaran IPS pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 31 Padang.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data di peroleh.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian, seperti peserta didik, pendidik, maupun kepala sekolah (Hafizah dkk., 2025). Data primer disebut juga dengan data utama. Pada penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah salah satu guru IPS kelas VIII dan siswa kelas VIII di SMP Negeri 31 Padang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian. Data sekunder memiliki pengertian yaitu data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data sekunder dapat diartikan sebagai data yang didapat dari sumber lain untuk mendukung informasi yang di dapatkan dari primer, yaitu beberapa dokumen seperti RPP, serta dokumen sekolah dan jurnal penelitian.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pendekatan yang dapat digunakan peneliti untuk memperoleh data. Pendekatan ini merupakan fase penting dalam penelitian, dengan tujuan utamanya adalah perolehan

informasi. (Sugiyono 2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan metode seperti observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen, yakni sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan secara otomatis pada suatu keadaan/gejala yang diamati (Auliya, N. H. et al., 2020). Observasi adalah tindakan mengamati suatu peristiwa tertentu. Selama proses observasi, alat observasi formal digunakan. Selama observasi, peneliti tetap diam. Di antara kategori penting yang perlu diamati adalah ciri-ciri individu seperti pakaian, gerak tubuh dan perilaku nonverbal, interaksi sosial, perilaku orang, dan lingkungan fisik. (Waruwu, 2024)

b. Wawancara

Setiap situasi di mana dua individu, seringkali pewawancara dan yang diwawancarai, berbincang satu sama lain untuk mengumpulkan informasi dianggap sebagai wawancara. Mirip dengan teknik penelitian lainnya, wawancara melibatkan komunikasi tatap muka antara pewawancara dan responden atau yang diwawancarai, baik dengan atau tanpa bantuan panduan wawancara. Wawancara dapat dilakukan secara individual atau dalam kelompok kecil untuk mendapatkan informasi yang tepat dan berharga. (Sari dkk., 2025)

c. Dokumentasi

Dokumentasi terdiri dari pengumpulan data dari berbagai sumber seperti dokumen, catatan, atau teks terkait yang relevan dengan subjek yang sedang diteliti. Bentuk dokumen yang dipertimbangkan dapat berupa memo, ringkasan, surat, literatur, atau catatan formal lainnya. Pemahaman tentang latar belakang sejarah, hukum, peristiwa, dan kemajuan yang berkaitan dengan subjek yang sedang diteliti difasilitasi oleh studi dokumen. Pendekatan penelitian dokumen ini melibatkan pengumpulan data yang tidak secara langsung relevan dengan subjek yang sedang diteliti; ini adalah jenis pengumpulan yang memeriksa berbagai dokumen yang berharga untuk analisis. (Daruhadi & Sopiati, 2024)

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, instrument penelitian adalah Suatu cara untuk mengevaluasi kejadian di ranah sosial atau alam yang sedang dipelajari. Sedangkan menurut Purwanto instrumen penelitian pada dasarnya adalah alat untuk mengumpulkan data untuk suatu penelitian. Desain instrumen ditentukan oleh tujuan pengukurannya dan teori yang mendasarinya.

Instrumen penelitian adalah Instruksi tertulis untuk observasi, wawancara, atau daftar pertanyaan yang disusun untuk mengumpulkan data. Pendekatan yang digunakan menentukan pedoman untuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data berfungsi sebagai pengganti konsep validitas dan reliabilitas yang disesuaikan dengan sudut pandang penelitian kualitatif, selaras dengan standar dan ukuran pengetahuan yang telah ditetapkan dan model yang berlaku. Validitas data hanya dapat dinilai menggunakan metode pemeriksaan yang mempertimbangkan beberapa faktor. Ada empat standar yang digunakan untuk menilai kebenaran data, reliabilitas, keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*confrimability*). Studi ini menggunakan pendekatan kredibilitas untuk melakukan pengujian validitas data. Dengan menggunakan metode triangulasi, kredibilitas atau kepercayaan data dalam temuan penelitian diuji.

Triangulasi merujuk pada metode untuk mengkonfirmasi informasi dengan memanfaatkan berbagai sumber, teknik, dan rentang waktu yang berbeda.

1. Triangulasi sumber, sebagai salah satu pemeriksaan keabsahan data melibatkan pengecekan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik, sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dicapai dengan melakukan pengecekan data dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Data yang diperoleh dari wawancara sebelumnya juga dicek melalui pengamatan dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan meneliti ulang data dari banyak sumber

menggunakan metodologi yang sama, tetapi dalam keadaan yang berbeda atau pada tanggal yang berbeda. (Mekarisce, 2020)

F. Analisis Data

Proses analisis data mencakup pencarian dan pengaturan data yang diambil dari catatan, wawancara, observasi, atau dokumen agar peneliti dapat lebih memahami subjek yang diteliti dan membagikan informasi tersebut kepada orang lain. Untuk memahami temuan, informasi perlu disajikan.

Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan Data-data yang tidak diperlukan dibuang dan data-data penting dikumpulkan dan dipilih untuk digunakan dalam proses reduksi data. Proses reduksi data melibatkan penggabungan dan pemilihan data yang paling relevan dan penting sambil menghilangkan materi yang tidak relevan. Data mentah yang diperoleh dari dokumen tertulis dipilih, diprioritaskan, direduksi, dan diubah selama proses reduksi data. Selain memilih informasi, ini juga merupakan analisis yang mengatur, mengelompokkan, membimbing, menghilangkan materi yang tidak relevan, dan mengorganisir data dengan cara tertentu untuk sampai pada kesimpulan yang masuk akal.

2. Display Data

Selanjutnya terjadi penyajian data, juga dikenal sebagai data tampilan, yang merupakan data penelitian yang telah direduksi dan diuraikan dalam bentuk teks. Saat data ditampilkan, peneliti akan menganalisis data menggunakan kerangka teori yang telah disusun sebelumnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Fase pengumpulan data berlangsung di lokasi, peneliti harus fokus pada pemahaman data yang telah mereka kumpulkan untuk menarik kesimpulan. Ini adalah hasil dari prosedur yang telah dilakukan. Tujuan dari proses pengambilan keputusan ini adalah untuk mengidentifikasi langkah selanjutnya. Data yang dikumpulkan selama penelitian, bukan keinginan peneliti sendiri, harus menjadi dasar kesimpulan. Selain itu, kesimpulan harus didukung sepanjang proses penelitian menggunakan berbagai metode, seperti evaluasi ulang, meninjau catatan yang diambil di lokasi, mencoba menempatkan temuan dalam konteks data lain, merefleksikan kembali selama penulisan, dan berdiskusi dengan kolega untuk membangun kesepakatan intersubjektif. (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024)